



# PROSIDING KONSER KARYA ILMIAH

Rabu, 17 Juni 2015  
Gedung E Ruang 126  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Jl. Diponegoro 52-60 Salatiga

**Penanggungjawab**  
Dekan Fakultas Pertanian dan Bisnis  
Universitas Kristen Satya Wacana

**Editor**  
Lasmono Tri Sunaryanto  
Theresa Dwi Kurnia  
Dina Banjarnahor

**Reviewer**  
Roos Kities Andadari, SE, MBA, Ph.D  
Prof. Dr. Ir. Wiranto Herry Utomo, M.Komp



**FAKULTAS PERTANIAN DAN BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**  
Jl. Diponegoro 52-60 SALATIGA 50711  
Telp. 0298-321212 (hunting), Faks: 0298-3419228  
Web: <http://fpb.uksw.edu>



## KATA PENGANTAR

Salah satu aktivitas yang menjadi jiwa dari Perguruan Tinggi adalah riset. Dengan adanya riset yang kontinyu dan terarah, pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan serta pemanfaatannya bagi peningkatan kualitas kehidupan dapat secara simultan dilaksanakan. Oleh karena itu, sebagai bentuk tanggung jawab moral dan kepedulian terhadap pendidikan dan kualitas kehidupan manusia, civitas akademi Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana (FPB UKSW) tetap teguh berjalan melaksanakan riset yang diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak.

Riset-riset yang telah dilaksanakan tersebut dapat bermanfaat hanya apabila dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang relevan dan membutuhkannya. Setiap tahunnya FPB UKSW mengakomodasi hal ini dengan menyediakan platform Konser Karya Ilmiah (KKI): suatu forum diseminasi hasil-hasil riset yang bersumber dari dana publik. Forum ini tidak saja merupakan wadah komunikasi ilmiah tetapi juga bentuk tanggung jawab ilmuwan untuk secara terbuka membagikan hasil penemuannya yang terlaksana berkat kepercayaan dan dukungan masyarakat. Di dalam KKI tahun 2015 kali ini, terdapat 13 karya ilmiah yang telah disampaikan baik oleh sivitas akademi UKSW maupun non UKSW. Karya ilmiah ini mencakup disiplin ilmu yang berbeda-beda tetapi dengan satu tujuan yang telah disebutkan di awal.

Prosiding ini diterbitkan sebagai bentuk nyata kumpulan hasil penemuan yang telah dilaksanakan dan disampaikan para peneliti tersebut di dalam forum KKI 2015. Prosiding sebagai bentuk publikasi tertulis diharapkan akan menjadi salah satu sumber pengetahuan akurat bagi pihak-pihak yang akan menggunakannya di masa yang akan datang. Dengan tujuan mulia tersebut, kami berusaha sebaik mungkin untuk menghasilkan prosiding yang *readable* dan *useable*. Namun demikian, tak ada gading yang tak retak sehingga prosiding ini pun tidak luput dari kekurangan. Saran dari pembaca diharapkan dapat membantu peningkatan kualitas pekerjaan di masa yang akan datang. Semoga prosiding ini bermanfaat bagi kita semua. Selamat membaca!

Salatiga, 01 Juli 2015

Salam,

Dina Banjarnahor

# KAJI TINDAK PARTISIPATIF INTEGRASI KOPI - TEMBAKAU - SAYURAN, ALTERNATIF PERTANIAN BERKELANJUTAN DI DESA TLOGOLELE, KECAMATAN SELO, KABUPATEN BOYOLALI

Suprihati<sup>1)</sup>, Yuliawati<sup>2)</sup>, Hartati Soetjipto<sup>3)</sup> dan Teguh Wahyono<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Bisnis  
Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga  
email: suprihati@uksw.staff.edu

<sup>2)</sup> Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Bisnis  
Universitas Kristen Wacana Salatiga

<sup>3)</sup> Program Studi Kimia Fakultas Sains dan Matematika  
Universitas Kristen Wacana Salatiga

<sup>4)</sup> Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Kristen Wacana Salatiga

## ABSTRACT

*Tlogolele village of Selo sub-district in the regency of Boyolali, with tobacco and vegetables as the primary commodities, is vulnerable to soil erosion. The Tlahap model which integrates coffee-tobacco-vegetables is potential to reduce soil degradation and increase agricultural productivity. Hence, it is important to collect the information on soil properties, actual degradation condition, soil conservation components implemented by the local farmers, and the assessment of the local adoption of conservation technology involving coffee-tobacco-vegetables integration in Tlogolele village. Research was carried out from April to October 2013 and subsequently from February to May 2014. The approach was participatory action research which included data collection, literature study, in-depth interview, and laboratory observation. Results of the study showed that: 1) the soil in this village had sandy texture with less than 2% of organic matter content and was vulnerable to soil erosion, 2) the actual soil degradation status ranged from slightly to moderately degraded, 3) the prevailing soil conservation techniques included terraces, terrace-enhancing grasses, mulches, water basins, ditches, guludan, and intercropping systems, and 4) the innovation of coffee-tobacco-vegetables integration was highly potential to be adopted by the farmers in Tlogolele as an alternative of sustainable agricultural practices.*

**Keywords:** *adoption of innovation, sustainable agriculture alternative, Tlogolele village, coffee-tobacco-vegetable integration, Tlahap model*

## PENDAHULUAN

Desa Tlogolele merupakan desa yang berada di ujung Barat Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali. Secara geografis terletak pada koordinat 7°30'41 LS 110°23'11BT dengan ketinggian 1200 meter di atas permukaan laut.

Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani sayuran. Jenis sayuran yang dibudidayakan dan menjadi andalan petani meliputi bawang daun, wortel, kubis, sawi, cabe, tomat, buncis, mentimun. Jenis tanaman perkebunan utama yang diusahakan adalah